

## Pengaruh Pemberian *Food ART* Terhadap Nafsu Makan Anak Usia Prasekolah Di Raudatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu Tahun 2023

### *The Effect Of Giving Food ART On The Appetite Of Preschool-Age Children In Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu In 2023*

Neli Safitri<sup>1\*</sup>, Farhandika Putra<sup>2</sup>, Ritna Udiyani<sup>3</sup>

Program Studi S-1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Darul Azhar Batulicin

\*Corresponding : nelisafitri897@gmail.com

#### ABSTRAK

*Food art* merupakan seni makanan dengan meningkatkan daya tarik makanan sehat untuk anak-anak dengan membuat makanan menjadi menyenangkan. *Food art* atau *bento rice box* bisa untuk dijadikan salah satu solusi mengatasi nafsu makan pada anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian *food art* terhadap nafsu makan anak usia prasekolah di Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu Tahun 2023.

Desain penelitian ini yang digunakan adalah *Pre Exsprimental design* dengan *One group pretest and posttest desing*. Sampel dalam penelitian ini 11 anak usia prasekolah dengan metode *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner nafsu makan.

Hasil penelitian menggunakan analisa univariat di dapatkan hasil bahwa sebelum diberi *food art* sebagian besar nafsu makan anak kurang namun setelah diberi *food art* nafsu makan anak meningkat menjadi baik. Sebelum diberikan *food art* sebagian besar (64%) mengalami nafsu makan kurang, dan sesudah di berikan *food art* hampir seluruhnya (82%) mengalami nafsu makan baik. Dan hasil penelitian menggunakan analisa bivariat dengan *uji wilcoxon* didapatkan hasil *p value*  $0,025 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.

Kesimpulan dalam penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh pemberian *food art* terhadap nafsu makan pada anak usia prasekolah Di Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu Tahun 2023. Saran dari penelitian ini diharapkan kepada orang tua untuk lebih giat dalam memvariasi makanan untuk meningkatkan nafsu makan anak.

Kata kunci : Anak, *Food Art*, Nafsu Makan

#### ABSTRACT

*Food art is a food art by increasing the attractiveness of healthy food for children by making food fun. Food art or bento rice boxes can be used as a solution to overcome appetite in children. The aim of this study is to find out the effect of giving food art on the appetite of preschool-age children in Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu in 2023.*

*The design of study was Pre Experimental Design with One group pretest and posttest design. The sample in this study were 11 preschool aged children with purposive sampling method. The instrument was an appetite questionnaires.*

*The results of the study was univariate analysis indicated that before being given food art, most of the children's appetite was lacking, but after being given food art, the children's appetite increased to be good. Before being given food art, most (64%) had a poor appetite, and after being given food art, almost all (82%) had a good appetite. And the results of the study by using bivariate analysis with the Wilcoxon test obtained a p value of  $0.025 < 0.05$ , which means that  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted.*

*The conclusion in this study, that there was an effect of providing food art on appetite in preschool-age children at Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu in 2023. Suggestions from this study are expected for parents to be more active in varying food to increase children's appetite.*

*Key Words* : Children, Food Art, Appetite

## PENDAHULUAN

*Food art* merupakan seni makanan dengan meningkatkan daya tarik makanan sehat untuk anak-anak dengan membuat makanan menjadi menyenangkan. Seperti halnya makanan-makanan pada umumnya, *food art* dapat dimakan sebagai makanan berat dan makanan ringan karena dalam *food art* semua makanan dapat dikreasikan. Makanan ini biasanya dikemas untuk porsi satu orang, walaupun dalam arti luas dapat diartikan makanan yang dapat di konsumsi untuk kelompok maupun keluarga. *Food art* sendiri mempunyai ciri khas yaitu pengaturan jenis makanan dengan bentuk yang beragam dan warna-warna yang dapat mengundang nafsu makan atau selera makan. Bentuk-bentuk dari *food art* berupa tokoh-tokoh kartun, binatang, dan bentuk-bentuk menarik lainnya (Barikah, 2019).

Gangguan nafsu makan merupakan gangguan klinis yang penting namun acap kali diabaikan. Gangguan nafsu makan dapat berupa kurangnya nafsu makan yang sering menjadi masalah utama pada anak-anak. Anak yang mengalami gangguan nafsu makan gagal dalam pemenuhan asupan makan dan minum sehingga kebutuhan nutrisi gagal terpenuhi (Setiowati & Wardaniyah, 2019).

*United Nations Childrems UNICEF* tahun (2020), melaporkan sebanyak 45,4 juta atau 6,7% anak berusia di bawah 5 tahun di dunia menderita wasting. Asia Selatan merupakan wilayah yang memiliki persentase tertinggi mencapai 14,7%. Wilayah Afrika Barat dan Tengah menempati urutan kedua dengan persentase wasting pada anak di bawah usia 5 tahun sebesar 7,2%. Berikutnya, wilayah Timur Tengah dan Afrika Utara sebesar 6,3%. Persentase wasting pada anak di wilayah Afrika Timur dan Selatan tercatat sebesar 5,3%. Kemudian di wilayah Asia Timur dan Pasifik sebesar 3,7% serta wilayah Eropa Timur dan

Asia Tengah sebesar 1,9%. Sementara, di Amerika Latin dan Karibia memiliki 1,3% anak menderita wasting.

Menurut Kemenkes RI (2022), anak yang mengalami wasting sekitar 7 juta anak. Lima provinsi yang memiliki prevalensi anak wasting tertinggi dan masuk dalam pantauan Kemenkes yakni Maluku 12 persen, Papua Barat 10,8 persen, Aceh 10,7 persen, Maluku Utara 10,6 persen, dan Kalimantan Selatan 10,3 persen bila melihat data SSGI 2021. Kalimantan Selatan menduduki peringkat 5 kejadian wasting dari 38 provinsi di Indonesia.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan (2021), diketahui bahwa Kalimantan Selatan memiliki prevalensi wasting pada anak sebesar 10,3 persen. Melebihi prevalensi Nasional dan masuk dalam kategori serius. Berdasarkan data di Dinas Kesehatan Bumbu (2022), jumlah wasting mencapai 454 orang yang terdiri dari 11 Kecamatan, dan 14 Puskesmas. Berikut adalah wilayah tanah bumbu yang memiliki tingkat wasting, pagatan 106 orang, pulau tanjung 28 orang, seabamban I 68 orang, satui 104 orang, Seabamban II 13 orang, Lasung 6 orang, Teluk Kepayang 33 orang, Giri Mulya 14 orang, Batulicin 11 orang, Karang Bintang 6 orang, Batulicin I 36 orang, Simpang empat 6 orang, Darul Azhar 22 orang, dan Mentewe 1 orang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di lakukan pada 23 november 2022 di Raudhatul Athfal Darul Azhar Tanah Bumbu, dari hasil wawancara 10 orang ibu yang memiliki anak yang berusia 3-6 tahun, didapatkan 60% orang ibu mengatakan bahwa anaknya mengalami masalah pada nafsu makan dan 40% orang ibu mengatakan anaknya tidak mengalami masalah nafsu makan.

Setiap anak pasti pernah mengalami penurunan nafsu makan, terutama ketika usia anak lewat dari 1 tahun. Berbagai hal dilakukannya untuk menolak makanan yang diberikan. Mulai dari mengulur waktu saat makan, memilih-milih menu makanan, menutup mulut ketika disuapi makan. Nafsu makan pada anak-anak akan cenderung menurun ketika anak memasuki usia balita 1-6 tahun. Apalagi jika anak baru saja lepas dari ASI dan mulai bisa berjalan. Seiring dengan kemampuannya untuk dapat bergerak seperti

berjalan akan membuat aktivitas anak menjadi bertambah, alhasil minat anak terhadap makanan akan menurun (Setiowati & Wardaniyah, 2019).

Peran aktif sangat dibutuhkan orangtua dalam mengatasi nafsu makan terhadap anak. Orangtua harus bisa mengatur porsi makanan yang disesuaikan dengan kebutuhan asupan gizi pada anak di usia perkembangan. Di usia prasekolah, anak akan lebih menyukai hal-hal yang menarik perhatian dan terlihat lucu saat pertama kali mereka lihat. Salah satu cara untuk mengatasi masalah sulit makan yang di alami anak adalah dengan secara kreatif mendekorasi hidangan sehingga hidangan terlihat semenarik mungkin. *Food art* atau *bento rice box* bisa untuk dijadikan salah satu solusi mengatasi nafsu makan pada anak. Penyajian makanan yang diolah dan dihias semenarik mungkin diasumsikan dapat mengatasi nafsu makan dan anak mendapatkan asupan gizi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tubuh (Muaris, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria Rizqiyatul Barikah, 2019 yang berjudul Pengaruh Pemberian *Food Art* Bergizi Terhadap Nafsu Makan Anak Kelompok A Di RA MAN 2 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pemberian *food art* terhadap nafsu makan anak di MAN 2 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun 2019.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Exsperimantal design* dengan *One group pretest and posttest design*. Menurut (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Darul Azhar Tanah Bumbu. Penelitian dilakukan pada bulan November sampai dengan juni 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di Raudhatul Athfal Darul Azhar Tanah Bumbu yang berjumlah 112 anak. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 15% dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji menggunakan *wilcoxon test* untuk menguji perbedaan mean dari *pretest* dan *post-test* serta mengetahui pengaruh *food art*.

## HASIL

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa/i Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu Tahun 2023.

No	Variabel	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	6	73
2	Perempuan	5	27
	Total	11	100

Sumber: Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh informasi bahwa sebagian besarnya (73%) responden berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Usia Pada Siswa/i Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu Tahun 2023.

No	Variabel	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	4 tahun	2	18
2	5 tahun	5	46
3	6 tahun	4	36
	Total	11	100

Sumber: Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh informasi bahwa hampir setengahnya (46%) responden berusia 5 tahun.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Nafsu Makan Sebelum di berikan *Food Art* pada Anak Usia Prasekolah di Raudhatul Atfal Darul Azhar Batulicin 2023.

No	Nafsu Makan		Pretest (%)
	Kategori	F	
1	Baik	4	36
2	Kurang	7	64
	Total	11	100%

Sumber: Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil bahwa sebelum di berikan *food art* sebagian besar (64%) mengalami nafsu makan kurang.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Nafsu Makan Sesudah di berikan *Food Art* pada Anak Usia Prasekolah di Raudhatul Atfal Darul Azhar Batulicin 2023.

No	Nafsu Makan		
	Kategori	F	Posttest (%)
1	Baik	8	82
2	Kurang	3	18
	Total	11	100%

Sumber: Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 5.4 sesudah diberikan *food art* hampir seluruhnya (82%) mengalami nafsu makan baik.

Tabel 5.5 Analisis Pengaruh Sebelum Dan Sesudah Pemberian *Food Art* Terhadap Nafsu Makan Anak Usia Prasekolah di Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu.

No	Nafsu Makan				P-Value	
	Kategori	Pretest	F(%)	Posttest		F(%)
1	Baik	4	36	8	82	<b>0,025 (&lt;0,05)</b>
2	Kurang	7	62	3	18	
	Total	11	100%	11	100%	

Sumber: Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 5.4 hasil uji bivariat dengan menggunakan *uji wilcoxon* didapatkan hasil *P-value* = 0,025 (<0,05) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga bermakna ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan *food art* terhadap nafsu makan anak usia prasekolah di Raudhatul Atfal Tanah Bumbu tahun 2023.

## PEMBAHASAN

1. Identifikasi Nafsu Makan Anak Usia Prasekolah Sebelum Pemberian *Food Art* di Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 5.3 sebagian besarnya (64%) anak sebelum diberikan *food art* mengalami nafsu makan kurang. Nafsu makan anak kurang biasanya sering terjadi karena anak pilih-pilih dalam makanan, terlalu sering diberi cemilan, bosan dengan menu makanan dan bentuk makanan yang tidak cukup menarik. Hal ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa anak usia prasekolah menyukai makanan yang dihidangkan secara menarik, anak akan mengonsumsi makan yang mengandung zat-zat gizi sesuai

dengan kebutuhannya. Adapun faktor yang mempengaruhi nafsu makan anak salah satunya yaitu bentuk makanan yang tidak cukup menarik dan tidak menggugah selera makan anak. Berkurangnya nafsu makan dapat menyebabkan terjadinya kurang gizi dan dapat berdampak pada penurunan berat badan badan yang tidak disengaja (Almatsier, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah penyebab dari penurunan nafsu makan terjadi pada anak usia prasekolah sering kali dikaitkan dengan faktor internal seperti terjangkitnya anak dengan infeksi cacing. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan penurunan nafsu makan pada anak seperti bentuk yang tidak menarik, kesalahan orang tua dalam menyajikan variasi makanan, atau karena anak aktif bermain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, anak-anak yang membawa bekal makanan di Tk Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu, hampir seluruhnya bekal yang di bawa oleh anak-anak tidak menarik sehingga tidak menimbulkan nafsu makan yang baik pada anak.

Kesimpulan dari penjelasan di atas berkurangnya nafsu makan anak dapat di sebabkan oleh bentuk makanan yang kurang menarik dan kurangnya variasi dalam menu makan.

## 2. Identifikasi Nafsu Makan Anak Usia Prasekolah Sesudah Pemberian *Food Art* di Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu Tahun 2023.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hampir seluruhnya (82%) sesudah diberikan food art mengalami nafsu makan kurang.

Berdasarkan teori menurut Muaris, (2014) mengatakan bekal ala bento telah sesuai dengan konsep "*one dish meal*" dengan kandungan gizi lengkap. Sehingga hidangan dengan konsep bento ini sangat sesuai untuk bekal anak sekolah dikarenakan sesuai dengan kebutuhan yang dianjurkan untuk usia anak-anak, terutama anak usia prasekolah yang merupakan usia pertumbuhan. Disamping kelengkapan gizi, bekal bento ini akan meningkatkan nafsu makan anak karena di kreasi dengan bentuk lucu serta warna yang atraktif. Kelebihan dari bekal ala bento ini yaitu memiliki bentuk dan warna yang cukup menarik sehingga indra penglihatan menjadi aktif yang menyebabkan nafsu makan anak meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pemberian food art dapat meningkatkan nafsu makan anak usia prasekolah dikarenakan bentuknya yang menarik dan dapat meningkatkan nafsu makan pada anak.

Kesimpulan dari penjelasan diatas pemberian food art dapat meningkatkan nafsu makan anak usia prasekolah di karenakan bentuk dan warnanya yang cukup menarik sehingga membuat indar pengelihatan menjadi aktif dan menyebabkan nafsu makan anak meningkat.

### 3. Analisis Pengaruh Pemberian Food Art Terhadap Nafsu Makan Anak Usia Prasekolah Di Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu Tahun 2023.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagian besarnya (64%) sebelum diberikan *food art* dan hampir seluruhnya (82%) sesudah diberikan *food art* terhadap nafsu makan anak dan hasil analisa bivariat menggunakan *uji wilcoxon* didapatkan nilai *p value* = 0,046 (<0,05) yang artinya ada pengaruh pemberian *food art* terhadap nafsu makan anak usia prasekolah di raudhatul atfal tanah bumbu tahun 2023. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Barikah, (2019) menunjukkan bawa terdapat pengaruh yang sangat efektif dan positif pada pemberian *food art* bergizi terhadap nafsu makan anak pada kelompok A di RA MAN 2 kecamatan patrang kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Rizky, (2020) menunjukkan bawa terdapat perbedaan nafsu makan pada sebelum dan sesudah pemberian makanan menggunakan *food art*. Masalah nafsu makan pada anak dapat teratasi dengan food art karena penyajian *food art* pada makanan dapat merangsang hipotalamus sehingga indra penciuman dan pengelihatan menjadi aktif yang menyebabkan nafsu makan anak meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia, (2019) menunjukkan bawa terdapat peningkatan yang signifikan pada nafsu makan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kabupaten Pemalang setelah di berikan perlakuan metode demonstrasi kegiatan membentuk kreasi makanan, serta terdapat beberapa metode lain untuk mengatasi nafsu makan anak antara lain: bercakap-cakap, tanya jawab, story telling dan bermain peran.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah pemberian food art terhadap nafsu makan anak usia prasekolah di Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu Tahun 2023.

## KESIMPULAN

1. Sebelum diberikan food art sebagian besar responden mengalami nafsu makan kurang.
2. Sesudah diberikan food art hampir seluruhnya responden mengalami nafsu makan baik.
3. Ada pengaruh pemberian *food art* terhadap nafsu makan anak usia prasekolah di Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu tahun 2023

## SARAN

1. Bagi Tempat Penelitian

Bagi tempat penelitian disarankan pihak Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu untuk menyarankan pada orang tua untuk memvariasi bekal makanan yang di bawa anak-anak.

2. Bagi Ilmu Keperawatan

Bagi ilmu keperawatan dapat dijadikan acuan, pada departemen anak di rumah sakit untuk memvariasi menu makanan pada anak-anak yang sedang di rawat di rumah sakit untuk meningkatkan nafsu makan anak.

3. Bagi Orang Tua Responden

Bagi orang tua responden peneliti menyarankan bagi orang tua untuk lebih sering memvariasi makanan untuk meningkatkan nafsu makan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dan dapat mengganti tempat penelitian, dan melakukan penelitian pada pasien hospitalisasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Article History:

Received: September 30 ,2023; Revised: October 5, 2023; Accepted: October 26, 2023

1. Bapak Farhandika Putra, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan pengarahan, pemikiran dan perhatian dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ritna Udiyani, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan pengarahan, pemikiran dan perhatian dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Orang tua tercinta dan seluruh keluarga yang telah memberi dukungan motivasi, spiritual, material dan moral selama saya menempuh pendidikan di STIKes Darul Azhar Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala sekolah beserta guru di Raudhatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu tahun 2023 yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
5. Teman-teman angkatan 2019 Program Studi S1 Keperawatan STIKes Darul Azhar Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu yang telah banyak membantu dan menghadiankan banyak makna dalam 4 tahun ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. D., Aizah, S., & Ernawati, S. (2022). *Efektifitas Temulawak dalam Meningkatkan Nafsu Makan pada Anak Usia Toddler di Posyandu Cemara Desa Patianrowo Kec. Patianrowo Kab. Nganjuk Jawa timur*. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 1–5. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/seinkesjar/article/view/3036>
- Akbar, F., Ambohamsah, I., & Amelia, R. (2020). *Modifikasi Makanan Untuk Meningkatkan Gizi Balita Di Kabupaten Polewali Mandar*. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, 94–102. <https://doi.org/10.34035/jk.v12i1.614>
- Alifah, A. N. (2020). *Sekripsi Variasi Makanan Dalam Upaya Peningkatan Nafsu Makan Pada Anak Usia 3-6 Tahun*. Universitas Muhammadiyah Magelang. [http://eprintslib.ummgl.ac.id/2420/1/17.0601.0001\\_BAB%20I\\_BAB%20II\\_BAB%20III\\_BAB%20V\\_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://eprintslib.ummgl.ac.id/2420/1/17.0601.0001_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf)
- Almatsier, S. (2017). *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan* (2 ed.). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. [http://repository.stikeshb.ac.id/25/1/gizi-dalam-daur-kehidupan-final-sc\\_.pdf](http://repository.stikeshb.ac.id/25/1/gizi-dalam-daur-kehidupan-final-sc_.pdf)
- Arikunto, S. (2012). *Prosedure Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=217760>
- Barikah, R. R. (2019). *Sekripsi Pengaruh Pemberian Food Art Bergizi Terhadap Nafsu Makan Anak Kelompok A Di Ra Man Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*, Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/93584>
- Dewi, E. C., Muharyani, P. W., & Kusumaningrum, A. (2017). Pengaruh Modifikasi Sayur Terhadap Porsi Konsumsi Sayur Anak Prasekolah. *Universitas Sriwijaya*, 4(2355), 7. [https://jks-fk.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jk\\_sriwijaya/article/download/52/51](https://jks-fk.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jk_sriwijaya/article/download/52/51)

- Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan. (2021). *Profil Kesehatan Kalimantan Selatan*. <http://dinkes.kalselprov.go.id/>
- Dinkes Tanbu. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu*.
- Donsu, J. D. T. (2016). *Metodologi penelitian keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Gabena, S., Aritonang, E. Y., & Jumirah, J. (2021). *Praktik Pemberian Makanan dan Praktik Kesehatan dengan Kejadian Balita dengan Gizi Kurang*. *Journal of Telenursing*, 3(1), 37–42. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2091>
- Hidayat. (2014). Dalam *Metodelogi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2013). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1* (1 ed.). Salemba Medika. <http://sippanon.bantenprov.go.id:8123/inlislite3/opac/detail-opac?id=28296>
- Hidayat, A. A. (2014). *Riset Keperawatan & Tekhnik Penulisan Ilmiah* (edisi 3). Jakarta : Salemba Medika. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=542145>
- Kemendes RI. (2018). *Klasifikasi Obesitas setelah pengukuran IMT*. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/klasifikasi-obesitas-setelah-pengukuran-imt>
- Kemendes RI. (2021). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Kementerian Kesehatan RI. <https://promkes.kemkes.go.id/buku-kia-kesehatan-ibu-dan-anak>
- Kemendes RI. (2022). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/kemendes-adakan-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2022/>
- Martha. (2018). *Effect of Zinc and Iron Supplementation on Appetite, Nutritional Status and Intelligence Quotient in Young Children*. *The Biomedical Journal*, 10. <https://doi.org/10.18585>
- Muaris, H. (2013). *30 Menu Bekal Anak Sekolah Ala Bento*. Gremedia Pustaka Utama. <https://www.bukukita.com/Masakan-dan-Makanan/Menu-Anak/76869-30-Menu-Bekal-Anak-Sekolah-ala-Bento.html>
- Muaris, H. (2013). *Mendekorasi Hidangan Anak Untuk Menggugah Selera Makan*. PT Gremedia Pustaka Utama. <https://perpustakaan.jakarta.go.id/book/detail?cn=JAKPU-0611000000488>
- Mulyaningsih, S., Ishak, F., & Zuriati, M. (2019). Pengaruh Pemberian Buah Pepaya Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(3). <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/2212>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penrlitian Kesehatan*. Rineka Cipta. <https://onsearch.id/Author/Home?author=Prof.+Dr.+Soekidjo+Notoatmodjo>

- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (3 ed.). selemba medika. <https://api.penerbitsalemba.com/book/books/08-0284/contents/fc506312-5e09-4027-a661-9ba646dced46.pdf>
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed). jakarta : Salemba Medika. <https://api.penerbitsalemba.com/book/books/08-0284/contents/fc506312-5e09-4027-a661-9ba646dced46.pdf>
- Oktavia, R. (19). Pengaruh Pemberian Food Art Terhadap Nafsu Makan Anak Prasekolah Di Tk Muslimat Nu 31 Sumpalsari- Malang. *Universitas Muhammadiyah Malang*, di akses 14 juni 2023. [jptumpp-gdl-rizkyoctav-46308-1](http://jptumpp-gdl-rizkyoctav-46308-1).
- Purnamasari, N. A. (2019). *Sekripsi Pengaruh Modifikasi Makanan Pokok Terhadap Daya Terima Balita Di Taman Penitipan Anak (Tpa) Cinta Kota Palangka Raya*, Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya. <http://repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id/108/1/fix%20skripsi%20nove-converted.pdf>
- Rusilanti, Dahlia, M., & Yulianti, Y. (2020). *Gizi Dan Kesehatan Anak Pra Sekolah* (1 ed.). PT. Remaja Rosdakarya. <http://perpus.tasikmalayakab.go.id/opac/detail-opac?id=5636>
- Sari, E. P. (2018). Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Akademi Keperawatan Adi Husada Surabaya*, 4(2), 1–4. <http://perpus.tasikmalayakab.go.id/opac/detail-opac?id=5636>
- Setiowati, W., & Wardaniyah, L. (2019). Pengaruh Pemberian Buah Pepaya Bangkok (Carica Papaya L) Terhadap Nafsu Makan Pada Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Darul Azhar*, 8, 9. <https://jurnal-kesehatan.id/index.php/JDAB/article/view/155>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. [https://www.academia.edu/36006415/Dokupdf\\_com\\_ebook\\_statistik\\_untuk\\_penelitian\\_by\\_prof\\_dr\\_sugiyono](https://www.academia.edu/36006415/Dokupdf_com_ebook_statistik_untuk_penelitian_by_prof_dr_sugiyono)